

Edisi pertama, volume 15 *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* yang terbit di tahun 2022 ini, menerbitkan 6 (enam) artikel dengan topik beragam terkait dunia pendidikan. Mulai dari keefektifan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), pemanfaatan dongeng sebagai media pendidikan kesehatan dini, implementasi pembelajaran bahasa Indonesia, peran organisasi masyarakat sipil dalam pengelolaan keragaman di sekolah, pengaruh manajemen dana terhadap keefektifan sekolah, hingga dampak pandemi Covid-19 terhadap keterserapan lulusan SMK.

Artikel pertama ditulis oleh Estuti Rochimah, dkk. tentang Keefektifan Kegiatan Kolaboratif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Skema Mengajar di Satuan Pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor minat siswa dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama memengaruhi efektivitas pelaksanaan MBKM. Dari data yang disajikan, terlihat bahwa faktor minat siswa memiliki pengaruh lebih besar terhadap efektivitas pelaksanaan MBKM dibandingkan faktor fasilitas. Penelitian ini bermanfaat untuk mendorong penyempurnaan sistem pembelajaran dengan menciptakan strategi yang dapat mendukung program Merdeka Belajar untuk pembelajaran masa depan.

Artikel kedua ditulis oleh Riswanda Himawan tentang Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMPN 1 Bambanglipuro Bantul. Kebijakan terkait pembelajaran bahasa Indonesia saat ini mendorong tercapainya kemampuan literasi yang tidak hanya sekedar mengingat, melainkan mencapai level mencipta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengajarkan berbagai jenis teks kepada siswa, guru sebagai fasilitator pembelajaran sudah mampu merancang rencana pembelajaran sesuai kurikulum yang mengedepankan proses dan menciptakan luaran. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks ini juga mendorong siswa untuk gemar membaca. Hal ini merupakan dampak positif kebijakan terkait, karena dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Artikel ketiga ditulis oleh Harpiana Rahman, dkk. tentang Pemanfaatan Dongeng *Let's Read* sebagai Media Pendidikan Kesehatan Dini di Sekolah Dasar. Penelitian ini menyoroti pendidikan kesehatan di sekolah dasar (SD) melalui program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang diimplementasikan melalui poster promosi kesehatan di sekolah, yang dinilai belum maksimal dalam mencapai tujuan pendidikan kesehatan. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa sekolah memerlukan pembelajaran inovatif sesuai dengan karakteristik usia sekolah dasar dan dongeng merupakan salah satu media kreatif yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan tersebut. Hasil analisis penelitian ini menjelaskan bahwa pemanfaatan dongeng sebagai sarana pendidikan kesehatan di sekolah dasar dipilih sebagai praktik cerdas dalam pengembangan pendidikan dan promosi kesehatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami informasi kesehatan, khususnya urgensi penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

Artikel keempat yang ditulis oleh Herman Hendrik memaparkan tentang Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Pengelolaan Keragaman di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi masyarakat sipil merupakan elemen penting dalam suatu negara demokrasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Dunia pendidikan di Indonesia mencerminkan karakter masyarakat Indonesia secara umum, yaitu adanya keragaman. Dengan itu, pengelolaan keragaman di sekolah menjadi sesuatu yang sangat mendesak untuk mengantisipasi potensi munculnya konflik yang bersumber dari sikap yang tidak menerima perbedaan atau sikap intoleran. Dari kajian pustaka yang dilakukan ditemukan bahwa sejumlah organisasi masyarakat sipil telah berperan dalam pengelolaan keragaman di satuan pendidikan melalui beragam kegiatan, seperti pelatihan, seminar, dan diskusi, menasar hampir setiap elemen di sekolah, yaitu peserta didik, guru, dan kepala sekolah.

Artikel kelima ditulis oleh Parwanto, mengulas tentang Pengaruh Manajemen Dana, Kualitas Pelayanan Dinas Pendidikan, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Keefektifan Sekolah. Dari data yang disajikan, hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini menunjukkan bahwa model teoretis yang dibangun berdasarkan teori setelah diuji ternyata didukung oleh data empiris. Dari deskripsi variabel laten manajemen dana, kualitas pelayanan, gaya kepemimpinan, dan keefektifan sekolah sudah baik. Dalam rangka memperbaiki manajemen dana sekolah terutama aspek pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara memperbaiki struktur organisasi pengelolaan keuangan sekolah terutama kejelasan tugas dan fungsi masing-masing pengelola dana sekolah. Selain itu, artikel ini juga mengemukakan bahwa dinas pendidikan kabupaten/kota perlu melakukan pembenahan, terutama memperbaiki kinerja pegawai dalam mengantisipasi perkembangan teknologi informasi yang selalu berkembang dinamis.

Artikel terakhir ditulis oleh Sudiyono dan Relisa mengkaji tentang Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Keterserapan Lulusan SMK ke Dunia Kerja. Penelitian dilakukan pada pekerja lulusan SMK tahun 2020 dengan responden lulusan SMK tahun 2020 bidang keahlian teknologi dan rekayasa serta bidang pariwisata. Variabel yang dikaji adalah terkait keterserapan lulusan SMK ke dunia kerja, yakni faktor-faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya lulusan mendapat pekerjaan, dan kegiatan yang dilakukan lulusan SMK sebelum memperoleh pekerjaan. Dari data yang disajikan, hasil penelitian ini menunjukkan terdapat penurunan keterserapan lulusan SMK yang bekerja untuk semua bidang keahlian. Keterserapan lulusan SMK bidang keahlian teknologi rekayasa dan pariwisata/perhotelan ke dunia kerja merupakan yang terendah jika dibandingkan dengan rata-rata keterserapan lulusan SMK bidang keahlian lainnya. Faktor-faktor yang memengaruhi keterserapan lulusan SMK ke dunia kerja di antaranya adalah kompetensi keahlian yang dimiliki, motivasi lulusan dalam mencari pekerjaan, dan ketersediaan lowongan pekerjaan. Rekomendasi yang diajukan dari penelitian ini antara lain penguatan *soft skill* dalam pembelajaran di SMK dan optimalisasi lembaga pelatihan dan kursus.

Semoga apa yang disajikan dalam jurnal edisi pertama ini dapat menjadi referensi dan rujukan, terutama bagi para pemerhati dunia pendidikan, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan di bidang pendidikan.

Jakarta, Desember 2022

JURNAL PENELITIAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Volume 15 Nomor 1/2022

Daftar isi

1. Keefektifan Kegiatan Kolaboratif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Skema Mengajar di Satuan Pendidikan
Estuti Rochimah, dkk1
2. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMPN 1 Bambanglipuro Bantul
Riswanda Himawan15
3. Pemanfaatan Dongeng Let's Read sebagai Media Pendidikan Kesehatan Dini di Sekolah Dasar
Harpiana Rahman, dkk19
4. Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Pengelolaan Keragaman di Sekolah
Herman Hendrik27
5. Pengaruh Manajemen Dana, Kualitas Pelayanan Dinas Pendidikan, Gaya Kepemimpinan terhadap Keefektifan Sekolah
Parwanto41
6. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Keterserapan Lulusan SMK ke Dunia Kerja
Sudiyono dan Relisa57